

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Kepala sekolah melakukan pembinaan disiplin**

Dalam melakukan pembinaan kepala sekolah SDN Sumber Jaya 01 memberikan contoh disiplin dalam sikap keseharian seperti disiplin waktu, berpakaian selalu rapih dan mengutamakan kebersihan, penampilan maupun lingkungan, sehingga keteladanan ini menjadi panutan bagi para guru. Guru-guru menerapkan disiplin dengan baik bukan semata-mata karena diawasi oleh kepala sekolah, tetapi lebih karena tanggung jawab sebagai seorang pendidik.

Kepala sekolah SDN Sumber Jaya 01 tidak hanya menilai kedisiplinan para warga sekolah tetapi beliau juga mengeluarkan aturan-aturan dan tata tertib sekolah yang kemudian apabila terjadi pelanggaran maka akan dibina oleh kepala sekolah dan jika telat datang kesekolah dengan alasan tidak jelas maka akan di kenakan sangsi atau di potong gaji sebesar lima belas ribu rupiah. Pembinaan disiplin dilakukan agar dapat meningkatkan mutu SDM, terciptanya lingkungan sekolah yang harmonis, selain itu juga agar para warga sekolah lebih bersemangat dalam kedisiplinanya.

##### **2. Kepala sekolah memberikan motivasi kerja kepada guru**

Kepala sekolah SDN Sumber Jaya 01 memberikan motivasi dalam bentuk dorongan seperti pujian atau poin-poin tertentu apabila guru sudah melakukan tugasnya dengan baik, nasihat, pemberian insentif baik berupa uang maupun penghargaan bagi guru yang kinerja mengajarnya baik dan juga sampai kenaikan pangkat. Kepala sekolah memberi semangat kepada guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam proses KBM dikelas, memberikan reward kepada guru yang

berprestasi selain itu dorongan tidak hanya datang dari kepala sekolah akan tetapi semua guru juga memotivasi dirinya untuk meningkatkan perbaikan dalam inovasi pembelajaran, hal tersebut diharapkan menjadi motivasi juga untuk guru lain dalam kinerja mengajarnya belum maksimal agar lebih bersemangat lagi meningkatkan kinerjanya.

### **3. Kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap kinerja guru**

Dalam melakukan pengawasan kepala sekolah sangat memperhatikan administrasi guru, bahkan kepala sekolah selalu mengecek langsung terhadap semua persiapan mengajar guru. Pengawasan terhadap kinerja guru perlu terus dilakukan secara teratur untuk mengetahui perkembangan tiap-tiap guru, terutama pengawasan terhadap kecakapan mengajar guru. Salah satu bentuk yang dilakukan adalah dengan melakukan kunjungan kelas (Classroom visitation). Kunjungan kelas dapat dilakukan dengan memberitahu kepada guru terlebih dahulu, sehingga guru yang bersangkutan dapat mempersiapkan diri, atau dapat juga dilakukan mendadak tanpa pemberitahuan sebelumnya.

Sehubungan dengan proses pengawasan terhadap program kerja guru, maka pengawasan harus dilakukan secara berkala misal sebulan sekali kepala sekolah memantau pelaksanaan KBM dikelas. Pengawasan bisa dilakukan pada awal, tengah maupun akhir semester dan setiap hari pasti bapak kepala sekolah selalu melakukan pengawasan walaupun tidak rutin.

### **4. Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kinerja guru**

Kendala yang dihadapi oleh setiap guru berbeda-beda, mengingat SDN Sumber Jaya 01 merupakan sekolah negeri, sehingga dalam penyelenggara pendidikan hanya mengandalkan dana bantuan dari BOS yang disalurkan dari pemerintah dan hasil dana yang diberikan tidak seberapa besar dibandingkan dengan sekolah swasta. Sekolah negeri dihadapkan juga dengan siswa yang agak kurang atau bermasalah dalam membaca, menulis dan berhitung maka disini lah peran guru harus

berupaya membuat siswa-siswa untuk bersemangat dan ekstra dalam pengajaran, dalam proses belajar agar bisa bersaing dengan sekolah lainnya.

Sehubung dengan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru, maka setiap akhir pekan diadakan rapat kerja. Dimana dalam rapat kerja tersebut membicarakan mengenai keluhan, masalah yang dihadapi guru-guru serta kekurangan-kekurangan yang berpengaruh pada kinerja guru. Kepala sekolah berusaha membantu mereka dengan memberi bimbingan dan pengarahan serta bersama-sama untuk mencari solusi. Kepala sekolah juga memberi kesempatan kepada guru-guru untuk mengikuti seminar, pelatihan, penataran serta workshop yang bekerja sama dengan dinas maupun instansi terkait untuk membantu meningkatkan kemampuan dalam belajar mengajar yang berdampak pula pada peningkatan kinerja guru kedepannya.

## **5.2 Implikasi**

### **1. Kepala sekolah melakukan pembinaan disiplin**

Pembinaan disiplin dalam meningkatkan kinerja guru pada dasarnya dilakukan dengan tujuan memperbaiki tingkah laku guru agar sesuai dengan peraturan sekolah yang berlaku. Kepala sekolah harus memberi contoh yang baik untuk para guru agar guru bersikap disiplin yang nantinya akan berdampak pada keteladanan guru yang akan dicontoh oleh para siswa disekolah

Guru yang telah melakukan pembinaan disiplin oleh kepala sekolah dengan baik, maka dia akan menjadi guru yang professional dibidangnya. Dengan mengedepankan disiplin sebagai acuan untuk mencapai target pengajaran dan pembelajaran yang diinginkan. Jika semuanya tercapai, maka kualitas pendidikan di sekolah berkat kinerja guru yang ditopang oleh disiplin yang baik akan segera tercipta.

## **2. Kepala sekolah memberikan motivasi kerja kepada guru**

Motivasi yang diberikan dapat melalui penghargaan atau reward. Guru akan lebih giat lagi dalam meningkatkan kinerjanya, apabila ada motivasi atau dorongan dari kepala sekolah. Penghargaan sangat penting untuk meningkatkan produktivitas kerja dan untuk mengurangi kegiatan yang kurang positif. Melalui penghargaan ini guru dirangsang untuk meningkatkan kinerja yang positif dan produktif. Penghargaan ini akan bermakna apabila dikaitkan dengan prestasi guru secara terbuka.

Kepala sekolah yang mengerti kebutuhan seorang guru, maka dia akan memberikan motivasi agar guru dapat meningkatkan kinerjanya. Hal ini bisa berupa apresiasi, beasiswa pendidikan, financial, piagam, pemberian hadiah kenaikan pangkat sampai promosi terhadap kinerja para guru. Dan harus disesuaikan dengan tugas yang diberikan serta hasil kerja dari guru tersebut.

## **3. Kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap kinerja guru**

Pengawasan merupakan control agar kegiatan pendidikan disekolah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Dalam melakukan pengawasan dan pengendalian dapat dilakukan dengan cara diskusi kelompok, kunjungan kelas, pembicaraan individual dan simulasi pembelajaran. Namun dalam melaksanakan kepengawasannya, kepala sekolah harus memperhatikan kebutuhan guru. Karena setia guru memiliki perbedaan antara satu sama lain dengan begitu guru tidak merasa terbebani dengan pengawasan yang ada, namun sebaliknya guru merasa dibantu dan diperhatikan serta dihargai atas apa yang dia kerjakan.

## **4. Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kinerja guru**

Kepala sekolah SDN Suber Jaya 01 sebagai pimpinan disekolah selalu berupaya untuk meminimalisir kendala yang ada disekolah dengan terus berupaya melakukan perbaikan-perbaikan demi kemajuan sekolah yang dipimpin. Sekolah negeri juga dihapkan dengan siswa-siswa yang agak kurang atau bermasalah, misal

dalam kemampuan belajar maka guru-guru berupaya membuat siswa-siswa untuk bersemangat dalam belajar agar bisa bersaing dengan sekolah lainnya.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti ingin memberikan saran kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian yaitu :

1. Kepala sekolah diharapkan untuk lebih meningkatkan kinerja guru dalam proses belajar mengajar disekolah, dengan memberikan inovasi-inovasi terbaru. Karena hal ini sangat penting bagi peningkatan kinerja guru sendiri khususnya di SDN Sumber Jaya 01 dan agar output yang dihasilkan oleh sekolah semakin berkualitas.

2. Guru-guru diharapkan untuk lebih giat mempelajari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kualitas diri dengan terus belajar sebelum memberikan materi dikelas, secara aktif mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan peningkatan kinerja guru secara pribadi. Seorang guru hendaknya memahami secara baik seluk-beluk dunia pendidikan dan permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia saat ini.